

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah masuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yang dalam penelitian ini, penulis terjun langsung ke wilayah yang telah ditentukan dalam penelitian ini yaitu Kota Marabahan, hal ini ditujukan untuk langsung mengadakan penelitian pada objek kajian yang dibahas, yaitu mengetahui persepsi ulama kota Marabahan terhadap lafazh qabul dalam akad pernikahan yang sebelumnya menjadi polemic di sebagian masyarakat maupun kalangan ulama itu sendiri, bahkan terjadi di kalangan penghulu se wilayah Barito Kuala secara umum. Penelitian ini juga dikategorikan sebagai penelitian kualitatif, karena penelitian ini, dengan menggunakan data-data lapangan yang didapatkan dari para ulama Kota Marabahan tentang pokok masalah tersebut kemudian dijadikan instrument kunci untuk mengungkap permasalahan yang ada.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Moleong, bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk penelitian-penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti persepsi, motivasi, prilaku, dan lain-lain dengan menggunakan perangkat metode ilmiah.¹²⁸

¹²⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Pendidikan Kualitatif* (Bandung: Remaja Pustaka, 2007), h. 6.

Penelitian yang penulis lakukan ini menggunakan pendekatan sosiologis dan konseptual yang diperuntukan sebagai sarana pengetahuan untuk mengetahui persepsi ulama Kota Marabahan tentang *lafazh qabul* dalam akad nikah. Menurut Soerjone Soekanto, pendekatan sosiologis merupakan penelitian dengan memperhatikan dan menjadikan fenomena yang terjadi dilapangan sebagai cara memahami hukum yang berlaku dan berjalan di dalam masyarakat.¹²⁹ Sehingga dalam penelitian yang penulis lakukan ini, peneliti hadir langsung untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan langsung mengunjungi dan mewawancarai ulama-ulama yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Sedangkan konsep penulis teliti melalui kajian fikih dan dokumen pelaksanaan pernikahan di kementerian agama yang biasa dijadikan sebagai pedoman para penghulu dalam menikahkan masyarakat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Kota Marabahan Kabupaten Barito Kuala. Karena di masyarakat terjadi perbedaan dalam mengucapkan *lafazh qabul* akad proses pernikahan atau perkawinan yang dilakukan, sampai saat ini khusus di KUA Kecamatan Marabahan masih menggunakan dua macam *lafazh qabul* yang berbeda.

C. Data dan Sumber Data

1. Sumber data

Data yang penulis pergunakan dalam penulisan tesis ini meliputi:

¹²⁹ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 2006), h. 4-5.

- a. Data premier yang merupakan data yang pokok atau utama yang digunakan dalam penulisan tesis. Dalam hal ini data di peroleh dari para ulama Kota Marabahan.

NO	NAMA	ALAMAT	JABATAN DALAM KEPENGURUSAN MUI	KEGIATAN KEAGAMAAN
1	KH. Asqalani, Lc.	Kel. Marabahan Kota Kec. Marabahan	Wakil Ketua Dewan Penasehat MUI Kab. Batola	Pengelola Pondok Pesantren dan Pembimbing Jamaah Haji
2	KH. Asmuni Arsad	Kel. Ulu Benteng Kec. Marabahan	Ketua Umum MUI Kec. Marabahan	Pembina Majelis Ta'lim dan Khutbah Jum'at
3	KH. Husen Akhmad	Kel. Ulu Benteng Kec. Marabahan	Ketua MUI Kab. Barito Kuala	Pembina Majelis Ta'lim dan Khutbah Jum'at
4	KH. Abdul Aziz	Kel. Marabahan Kota Kec. Marabahan	Ketua Dewan Pertimbangan MUI Kec. Marabahan	Pembina Majelis Ta'lim dan Khutbah Jum'at
5	Drs.KH. Jahran	Kel. Marabahan Kota Kec. Marabahan	Sekretaris Komisi Pemberdayaan Perempuan, Remaja dan Keluarga MUI Kec. Marabahan	Pembina Majelis Ta'lim dan Khutbah Jum'at
6	H. Iswaldi, M.AP.	Kel. Ulu Benteng Kec. Marabahan	Wakil Ketua Umum MUI Kab. Batola	Pembina Majelis Ta'lim dan Khutbah Jum'at
7	KH. Basuni Alamsyah	Kel. Marabahan Kota Kec. Marabahan	Ketua Bidang Ukhuwah islamiyah, Dakwah dan Pengembangan Masyarakat MUI Kab. Batola	Khutbah Jum'at
8	KH. Ahmad Jiansi	Kel. Marabahan Kota Kec. Marabahan	Wakil Ketua Dewan Pertimbangan MUI Kec. Marabahan	Khutbah Jum'at
9	H. Ahmad Najihun, SH.	Kel. Marabahan Kota Kec. Marabahan	Sekretaris Dewan Penasehat MUI Kab. Batola	Khutbah Jum'at
10	Drs. H. M.Asrani	Kel. Marabahan Kota Kec. Marabahan	Ketua Bidang Pembinaan Seni Budaya Islam dan	Khutbah Jum'at

NO	NAMA	ALAMAT	JABATAN DALAM KEPENGURUSAN MUI	KEGIATAN KEAGAMAAN
			Pemberdayaan ekonomi Umat MUI Kab. Batola	
11	Salapuddin, S.Ag.	Kel. Ulu Benteng Kec. Marabahan	Sekretaris Dewan Penasehat MUI Kab. Batola	Khutbah Jum'at
12	Drs. H. Abdur Rahman	Kel. Marabahan Kota Kec. Marabahan	Ketua Komisi Pengkajian dan Penelitian MUI Kab. Batola	Khutbah Jum'at
13	Abdurrahman, S.Ag.	Kel. Marabahan Kota Kec. Marabahan	Anggota Komisi Fatwa MUI Kec. Marabahan	Pembina Majelis Ta'lim dan Khutbah Jum'at
14	Jamhuri, S.Ag.	Kel. Marabahan Kota Kec. Marabahan	Ketua Komisi Fatwa MUI Kec. Marabahan	Khutbah Jum'at
15	H. Syaukani, M.HI	Kel. Marabahan Kota Kec. Marabahan	Anggota Dewan Pertimbangan MUI Kec. Marabahan	Khutbah Jum'at
16	Drs. Bandruddin	Kel. Marabahan Kota Kec. Marabahan	Sekretaris II MUI Kec. Marabahan	Penghulu Kec. Marabahan
17	Drs. H. Ahmad Baidawi	Kel. Marabahan Kota Kec. Marabahan	Ketua II MUI Kec. Marabahan	Khutbah Jum'at
18	H. Nasruddin Salman, S.Ag	Kel. Ulu Benteng Kec. Marabahan	Sekretaris Dewan Pertimbangan MUI Kec. Marabahan	Khutbah Jum'at
19	H. Hermansyah, S.Ag.	Kel. Marabahan Kota Kec. Marabahan	Ketua Komisi Informatika dan Komunikasi MUI Kab. Batola	Khutbah Jum'at
20	Drs.H. Abdul Muis	Kel. Marabahan Kota Kec. Marabahan	Sekretaris Komisi Pengkajian dan Penelitian MUI Kab. Batola	Khutbah Jum'at
21	H. Kafrawi	Kel. Marabahan Kota Kec. Marabahan	Bendahara MUI Kec. Marabahan	Penghulu
22	H. Mirsani Aini, S.HI.	Kel. Marabahan Kota Kec. Marabahan	Wakil Bendahara MUI Kec. Marabahan	Penghulu

NO	NAMA	ALAMAT	JABATAN DALAM KEPENGURUSAN MUI	KEGIATAN KEAGAMAAN
23	Drs.Hj.Hamidah	Kel. Ulu Benteng Kec. Marabahan	Waki komisi Pemberdayaan Prempuan , Remaja dan Keluarga MUI Kab. Batola	Tenaga Pengajar Bidang Agama di MAN 1 Marabahan
24	Ratna Yuliana, S.HI	Kel. Ulu Benteng Kec. Marabahan	Anggota Komisi Hukum MUI Kec. Marabahan	PAI Non PNS Kec. Marabahan
25	Mustikawati, S.Ag.	Kel. Marabahan Kota Kec. Marabahan	PAI Non PNS Kec. Marabahan	PAI Non PNS Kec. Marabahan
26	Hj.Hilaliyah	Kel. Marabahan Kota Kec. Marabahan	Pembina Malis Ta'lim di Kec. Marabahan	Pembina Majelis Ta'lim
27	Ahmad Baihaqi, S.Pd.I	Kel. Ulu Benteng Kec. Marabahan	Guru Agama MTs Cerbon Kec. Cerbon Kab. Batola	Khutbah Jum'at
28	H.Hair, M.Ag.	Kel. Marabahan Kota Kec. Marabahan	Sekretaris MUI Kab. Batola	Khutbah Jum'at
29	Pahrudin, S.Ag.	Kel. Marabahan Kec. Marabahan	Anggota Komisi Fatwa MUI Kab. Batola	Pembina Majelis Ta'lim dan Khutbah Jum'at
30	Drs.Nahrudin, M.HI	Kel. Marabahan Kota Kec. Marabahan	Sekretaris I MUI Kec. Marabahan	Khutbah Jum'at
31	H. Bahruni Rusba, BA	Desa Penghulu Kec. Marabahan	Ketu I MUI Kec. Marabahan	Khutbah Jum'at
32	Drs.H.M. Ridwan, M.Pd.	Kel. Marabahan Kec. Marabahan	Ketua Komisi Pemberdayaan Ekonomi, Hubungan antar Umat Beragama, Komunikasi dan Informatika MUI Kec. Marabahan	Khutbah Jum'at
33	Drs. H.akhmad Fauzi	Kel. Ulu Benteng Kec. Marabahan	Anggota Komisi Pengkajian dan Penelitian MUI Kab. Batola	Khutbah Jum'at
34	Drs.H.Arifizat Indi	Kel.Ulu Benteng Kec. Marabahan	Ketua Komisi Ukhuwah	Khutbah Jum'at

NO	NAMA	ALAMAT	JABATAN DALAM KEPENGURUSAN MUI	KEGIATAN KEAGAMAAN
			Islamiyah MUI Kab. Batola	
35	Supriyadi Busyra, S.Ag.	Kel. Marabahan Kec. Marabahan	Sekretaris Komisi Ukhuwah Islamiyah MUI Kab. Batola	Khutbah Jum'at
36	Abdul Kadar, S.Pd.I	Kel. Ulu Benteng Kec. marabahan	Anggota Komisi Fatwa MUI Kab. Batola	Guru Pesantren dan Khutbah Jum'at
37	Yuhyl Husna, S.Ag, M.Pd.I	Desa Penghulu Kec. Marabahan	Sekretaris Komisi Fatwa MUI Kab. Batola	Guru MAN dan Khutbah Jum'at
38	H.Asy'ari, S.Pd.	Kel. Ulu Benteng	Anggota Komisi Hukum dan Perundang- undangan MUI Kab. Batola	Guru MTs dan Khutbah Jum'at
39	Rahmadi	Kota Marabahan	PNS	Ustadz

- b. Data sekunder adalah data-data tambahan yang digunakan untuk melengkapi data primer yang telah didapatkan dan menjadi acuan analisis. Data skunder yang penulis peroleh dalam penelitian ini adalah dokumentasi atau data laporan yang berkenaan dengan penelitian ini. Data-data skunder ini penulis dapatkan dari kitab-kitab fikih, jurnal, penelitian ilmiah yang baik secara langsung maupun tidak langsung membahas tentang lafazh akad nikah.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, tentu ada proses pengumpulan data yang harus dilakukan secara sistematis dan standar, dengan tujuan bahwa data yang diperlukan

dan digunakan untuk menyusun sebuah analisis hingga simpulan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengumpulan ini, oleh Suharsimi Arikunto disebut sebagai proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian.¹³⁰

Peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Metode Purposive Sampling

Metode atau teknik purpose sampling adalah salah satu teknik pengambilan sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah, atau strata, namun lebih berdasarkan kepada ada pertimbangan tujuan yang akan dicapai oleh peneliti.¹³¹ Dalam kata lain, bahwa sampel-sampel yang diambil tersebut berdasarkan suatu pertimbangan khusus, seperti jenis, sifat, populasi, yang sudah diketahui sebelumnya.¹³² Pada penelitian yang penulis lakukan ini, teknik purpose sampling ini penulis gunakan, dengan alasan bahwa tujuan yang penulis ingin capai dari penelitian ini adalah bagaimana pendapat dan landasan hukum ulama Kota Marabahan dalam menyikapi perbedaan lafazh qabul yang terjadi di masyarakat Marabahan.

Karena mengingat metode ini memiliki beberapa kelebihan, diantaranya: Sampel terpilih adalah sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian, Teknik ini merupakan cara yang mudah untuk dilaksanakan, dan Sampel terpilih biasanya adalah individu atau personal yang mudah ditemui atau didekati oleh peneliti.

¹³⁰ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 21.

¹³¹ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 30.

¹³² Soekido Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 45.

Bagi penulis, metode ini digunakan dalam penelitian ini karena memiliki kelebihan-kelebihan, seperti bahwa sampel yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian, sampel-sampel yang ditetapkan dapat didekati dengan baik oleh peneliti. Dalam hal ini sampel-sampel yang penulis dapatkan dapat penulis dekati dan dapatkan data primer yang berkaitan dengan pandangan mereka terhadap isu yang penulis susun dalam penelitian ini.

2. Metode Wawancara

Wawancara ini digunakan dengan tujuan memperoleh data-data tertentu dengan teknik komunikasi secara langsung.¹³³ Teknik wawancara ini digunakan sebagai upaya memperoleh data-data primer dari sampel-sampel yang telah ditetapkan. Wawancara ini, penulis dapatkan baik secara langsung berhadapan maupun dengan menggunakan sarana telekomunikasi dalam upaya mendapatkan persepsi para sampel tersebut mengenai perbedaan lafadh Kabul yang terjadi di wilayah Kota Marabahan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yang penulis maksudkan dalam penelitian ini, adalah meneliti buku-buku atau kitab ataupun catatan lain yang berkenaan dengan lafadh qabul tersebut. Dalam penelitian ini, penulis meneliti tentang panduan penghulu dalam menikahkan, baik berupa surat-surat edaran yang merupakan petunjuk teknis pelaksanaan proses pernikahan yang harus dilakukan oleh para

¹³³ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode Dan Tekhnik* (Jakarta: Widya Karya, 1990), h. 74.

penghulu, maupun kitab-kitab yang bersinggungan langsung dengan konsep ijab Kabul yang diperselisihkan dalam masyarakat Kota Marabahan.

E. Analisis Data

Data-data primer, skunder, maupun tersier yang telah terkumpul, maka penulis akan menentukan bagaimana teknik menganalisa yang tepat untuk data-data tersebut dihubungkan dengan jenis penelitian ini. Dalam sebuah penelitian, analisa merupakan bagian yang terpenting, karena dengan analisislah data dapat menjadi simpulan yang bermakna untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.¹³⁴ Analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan deskriptif, artinya penulis menggambarkan, mendeskripsikan dan mengklasifikasikan data yang telah penulis dapatkan saat penelitian lapangan.¹³⁵

F. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah data diperoleh, maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data yang diperoleh. Moleong, menyebutkan bahwa ad acara untuk mengecek keabsahan data, yaitu menggunakan *triangulasi* (menggunakan beberapa sumber, metode, teori) sebagai teknik.¹³⁶ Misalnya saja, data primer yang diperoleh dicek dengan cara observasi atau dokumentasi.

¹³⁴ Nazir, h. 405.

¹³⁵ Surakhmad, h. 139.

¹³⁶ Moleong, h. 330.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan dengan beberapa tahap, yaitu yang pertama adalah pra lapangan. Pada tahap ini penulis melakukan penelitian sementara di masyarakat sekitar tentang bagaimana persoalan yang menjadi rumusan masalah ini menjadi masalah di masyarakat Kota Marabahan. Penulis meneliti dan mengumpulkan informasi tentang permasalahan perbedaan lafazh ijab Kabul dalam proses perkawinan dengan menggunakan *lafazh qabul* yang berbeda dengan *lafazh qabul* yang biasanya. Tahap selanjutnya adalah penulis mengumpulkan data primer dengan turun ke lapangan dengan mendatangi dan mewawancarai para responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan dokumen-dokumen pendukung yang dapat digunakan dalam memperkaya kajian tentang pokok bahasan perbedaan lafaz Kabul dalam sebuah pernikahan di Kota Marabahan. Tahap selanjutnya adalah penyusunan dan pembuatan laporan penelitian dengan menganalisis data yang telah didapatkan dari responden dengan memaparkannya secara kualitatif deskriptif.